



BAB I PENDAHULUAN

© Hak Cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

A. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya setiap perusahaan membutuhkan tambahan modal kerja untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaannya. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mendapat tambahan modal kerja adalah dengan menawarkan saham perusahaan kepada masyarakat (*go Public*) melalui pasar modal. Pasar modal merupakan tempat bagi perusahaan untuk menghimpun dana dari masyarakat yang berfungsi untuk menjadi tambahan modal kerja perusahaan yang akan digunakan perusahaan untuk membiayai kegiatan perusahaan secara langsung, dimana dalam hal ini masyarakat diikutsertakan secara langsung dengan cara menanamkan dananya dalam saham di perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Menurut Jogiyanto (2003), keuntungan yang diperoleh perusahaan yang melakukan *go public* yaitu adanya kemudahan meningkatkan modal di masa mendatang dan likuiditas saham meningkat.

Dalam dunia perdagangan saham yang terdapat di pasar modal, banyak sekali aktivitas perdagangan yang dilakukan oleh para investor untuk memperoleh keuntungan (*return*) atas investasi yang dilakukan. Terdapat berbagai faktor yang dapat mempengaruhi aktivitas perdagangan di pasar modal, diantaranya adalah informasi yang masuk ke pasar modal tersebut.

Salah satu faktor yang mempengaruhi kemampuan tingkat permintaan dan penawaran saham adalah tingkat harga saham tersebut. Bila saham tersebut dinilai terlalu tinggi oleh pasar maka jumlah permintaannya akan berkurang, tetapi sebaliknya apabila pasar menilai harga pasar saham tersebut rendah maka jumlah permintaan saham tersebut akan bertambah. Untuk menjaga harga saham agar berada pada tingkat

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



yang diminati para investor maka perusahaan melakukan berbagai tindakan, salah satunya dengan pemecahan saham (*stock split*). Biasanya *stock split* dilakukan setelah harga saham tersebut mengalami kenaikan yang cukup signifikan dan biasanya diikuti oleh reaksi positif harga saham tersebut setelah pengumuman.

Dalam dunia perdagangan di pasar modal informasi memegang peranan yang sangat penting karena dalam melakukan transaksi jual beli para pelaku (investor) sangat memerlukan informasi yang dapat mempengaruhi naik turunnya harga surat berharga di pasar modal. Informasi di pasar modal terdiri atas informasi yang dipublikasikan (*public information*) dan informasi yang tidak dipublikasikan (*private information*). Informasi yang relevan dengan kondisi pasar modal merupakan sesuatu yang selalu dicari oleh para pelaku pasar modal untuk keperluan pengambilan keputusan investasi, karena keberadaan informasi baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan sangat berkaitan dengan perubahan harga saham. Untuk itu investor harus memperoleh informasi yang transparan dan merata, sehingga dapat mengambil keputusan kapan saat membeli dan menjual sahamnya dengan harga yang wajar.

Ada berbagai informasi yang dipublikasikan di pasar modal, baik informasi yang mempengaruhi sebagian perusahaan, maupun memiliki pengaruh terhadap seluruh perusahaan yang ada di pasar modal, diantaranya adalah penggabungan usaha (*merger*), pengambilalihan (*acquisition*), peleburan usaha (*consolidation*), pemecahan saham (*stock split*), pembagian dividen saham (*stock dividend*), dan lain - lain.

Secara sederhana, *stock split* adalah salah satu bentuk *corporate action* yang dilakukan oleh emiten dengan cara memecah 1 lembar sahamnya menjadi n lembar saham, sehingga nilai nominal dari saham yang baru adalah $\frac{1}{n}$ kali dari nilai nominal yang lama.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBI BKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBI BKG.



Pada dasarnya, ada dua jenis *stock split* yang dapat dilakukan yaitu: *stock split up* dan *stock split down*. *Stock split up* adalah penurunan nilai nominal per lembar saham yang mengakibatkan peningkatan dalam jumlah saham yang beredar. Misalnya pemecahan saham dengan *split factor* 1:2, 1:3, dan 1:4. *Stock split down* merupakan peningkatan nilai nominal per lembar saham yang mengakibatkan penurunan jumlah saham yang beredar, misalnya dengan *split factor* 2:1, 3:1, 4:1. Dalam hal ini *split factor* diartikan sebagai perbandingan antar jumlah saham yang beredar setelah *stock split* dengan jumlah saham beredar sebelum *stock split*.

Menurut Marwata (2001) Pemecahan saham merupakan suatu kosmetika saham yang berarti bahwa tindakan perusahaan untuk melakukan pemecahan saham merupakan upaya pemolesan saham agar terlihat lebih menarik dimata investor, meskipun tidak meningkatkan kemakmuran bagi para investor. Tindakan pemecahan saham yang dilakukan perusahaan akan menimbulkan efek fatamorgana bagi investor karena investor akan merasa seolah-olah lebih makmur karena memegang saham dalam jumlah yang lebih banyak.

Stock split sudah menjadi istilah yang tidak asing lagi bagi para pemain pasar modal. Mereka menggunakan istilah ini untuk menyebut kebijakan perusahaan *public* yang memperbanyak jumlah sahamnya tanpa melakukan penambahan emisi saham baru karena modalnya tetap tak bertambah tetapi jumlah sahamnya berlipat, nilai saham menjadi turun. Biasanya jumlah saham dinaikan menjadi dua kali lipat, sehingga nilai saham turun menjadi tinggal separuhnya. Langkah ini biasanya ditempuh agar harga saham menjadi lebih murah, sehingga terjangkau oleh para pemodal kecil. Harga yang lebih terjangkau akan mendorong semakin banyak investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut sehingga harganya akan semakin tinggi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Stock split merupakan upaya yang dilakukan oleh perusahaan untuk menarik perhatian investor dengan memberikan sinyal bahwa perusahaan memiliki kondisi yang bagus. Pemecahan saham memerlukan biaya, oleh sebab itu hanya perusahaan yang mempunyai prospek dan kinerja keuangan yang bagus saja yang mampu melakukan tindakan pemecahan saham. Jika kondisinya tidak bagus perusahaan tidak akan melakukan tindakan pemecahan saham. Selain itu, *stock split* diharapkan dapat membawa *good news* bagi investor sehingga tindakan *stock split* dapat diartikan sebagai suatu sinyal positif karena mendeskripsikan optimisme perusahaan atas laba di masa yang akan datang.

Stock split merupakan distribusi saham yang tidak berpengaruh pada aliran kas perusahaan, maupun proporsi kepemilikan saham. Manajemen perusahaan melakukan *stock split* karena beberapa tujuan, antara lain : memberi sinyal positif mengenai prospek perusahaan di masa yang akan datang (*signaling theory*), mencari harga saham optimal dan meningkatkan likuiditas saham.

Terdapat dua teori yang menjelaskan tentang *stock split*, yaitu *Signaling Theory* dan *Trading Range Theory*. Menurut *Signaling Theory*, *stock split* memberikan informasi atau sinyal kepada investor tentang peningkatan *return* masa depan yang substansial. Sedangkan menurut *Trading Range Theory*, *stock split* dilakukan dalam rangka mengembalikan likuiditas dari suatu saham dan membuat saham lebih menarik di mata investor.

Penelitian mengenai pengaruh *stock split* terhadap volume perdagangan banyak dilakukan oleh para peneliti. Pada penelitian I Gusti Ayu Mila W (2010), menerangkan hasil bahwa tidak ada pengaruh signifikan rata-rata volume perdagangan sebelum dan sesudah pemecahan saham. Sedangkan dalam penelitian Nurlaela Permata (2009) mengungkapkan bahwa volume perdagangan mengalami kenaikan yang signifikan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



setelah dilakukannya *stock split*, maka perusahaan secara tidak langsung memberikan sinyal positif kepada para investor untuk berinvestasi.

Price Earning Ratio (PER) merupakan perbandingan antara harga pasar dengan laba bersih per saham atau *Earning Per Share* (EPS). PER mencerminkan murah atau mahalnya suatu harga saham. Sedangkan *Price to Book Value* (PBV) merupakan perbandingan harga pasar suatu saham dengan nilai bukunya dimana PBV mencerminkan kenaikan harga saham dari nilai bukunya. PER dan PBV mempunyai hubungan positif dengan harga saham dimana jika harga saham mengalami kenaikan maka PER dan PBV akan turut meningkat, begitu juga sebaliknya jika harga saham mengalami penurunan maka PER dan PBV akan menurun.

Penelitian mengenai perubahan harga saham sebelum dan sesudah dilakukannya *stock split* juga telah banyak dilakukan oleh para peneliti. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Siti Zubaidah (2007) menyimpulkan bahwa terjadi perubahan yang signifikan pada harga saham sebelum *stock split* dengan harga saham setelah *stock split*. Sedangkan dalam penelitian Khoirul H, Shinta HS (2010) menyimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan tingkat kemahalan harga saham yang signifikan yang diukur dengan *Price Earning Ratio* dan *Price to Book Value* antara perusahaan yang melakukan *stock split* dengan perusahaan yang tidak melakukan *stock split*.

Frekuensi perdagangan saham merupakan salah satu elemen penting dalam perdagangan saham pada bursa efek. Perusahaan melakukan *stock split* menurut Keown *et al* 1996 dalam Rohana, Jeannet, dan Mukhlisin (2003:602) diantaranya dikarenakan : 1) Untuk menyesuaikan harga saham agar tidak terlalu mahal sehingga dapat meningkatkan jumlah pemegang saham dan meningkatkan likuiditas perdagangan saham 2) Untuk mengembalikan harga dan ukuran perdagangan rata-rata saham kepada kisaran yang telah ditargetkan 3) Untuk membawa informasi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



| | | | | |
|---|--|---|---|--|
| 2 | Pengaruh <i>stock split</i> terhadap harga saham | Terdapat perbedaan pengaruh <i>stock split</i> terhadap harga saham | Siti Zubaidah (2007) Khoirul H, Shinta HS (2010) | Terjadi perubahan yang signifikan pada harga saham sebelum <i>stock split</i> dengan harga saham setelah <i>stock split</i> tidak terdapat perbedaan tingkat kemahalan harga saham yang signifikan yang diukur dengan <i>Price Earning Ratio</i> dan <i>Price to Book Value</i> antara perusahaan yang melakukan <i>stock split</i> dengan perusahaan yang tidak melakukan <i>stock split</i> |
|---|--|---|---|--|

Hak Cipta-Ditindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

B. Rumusan Masalah - Problem

Berdasarkan gap riset dan fenomena yang disebutkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian adalah “Bagaimana Perbedaan PER, PBV, dan Frekuensi Perdagangan Saham, Sebelum dan Sesudah *Stock Split* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008– 2012?”



C. Rumusan Masalah Penelitian – *Research Problem*

Ⓒ Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Terkait dengan latar belakang yang disajikan di atas, masalah penelitian yang diajukan adalah bagaimana mengembangkan sebuah model penelitian mengenai analisis perbedaan PER, PBV dan frekuensi perdagangan saham sebelum dan sesudah *stock split*.

D. Rumusan Pertanyaan Penelitian – *Research Question*

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan sebelumnya, maka disampaikan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

- Apakah *Price Earning Ratio* sesudah *stock split* lebih tinggi dari sebelum *stock split*?
- Apakah *Price to Book Value* sesudah *stock split* lebih tinggi dari sebelum *stock split*?
- Apakah frekuensi perdagangan saham sesudah *stock split* lebih tinggi dari sebelum *stock split*?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah melakukan pengujian untuk menjawab:

- Apakah *Price Earning Ratio* sesudah *stock split* lebih tinggi dari sebelum *stock split*?
- Apakah *Price to Book Value* sesudah *stock split* lebih tinggi dari sebelum *stock split*?
- Apakah frekuensi perdagangan saham sesudah *stock split* lebih tinggi dari sebelum *stock split*?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak terkait:

1. Investor

Dalam hal ini adalah investor yang baru berkecimpung dalam bursa saham, agar mengetahui lebih nyata faktor-faktor yang dapat dijadikan alat pengambilan keputusan sebelum berinvestasi dalam saham. Selain itu untuk para investor yang telah lama berkecimpung dalam bursa saham, agar lebih bijak dan berhati-hati dalam menilai suatu saham perusahaan yang dimana perusahaan tersebut melakukan kebijakan *stock split*.

2. Perusahaan

Sebagai bahan masukan bagi perusahaan dalam menganalisis kebijakan *stock split* terutama dalam hubungannya dengan *Price Earning Ratio*, *Price to Book Value*, dan Frekuensi Perdagangan Saham perusahaan di bursa agar lebih dapat menarik perhatian para investor di bursa saham.

3. Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan peneliti mengenai kebijakan *stock split* yang dilakukan perusahaan, khususnya kaitan *stock split* dengan *Price Earning Ratio*, *Price to Book Value*, dan Frekuensi Perdagangan Saham perusahaan.

4. Pembaca

Agar menambah pengetahuan para pembaca mengenai kebijakan *stock split* yang dilakukan perusahaan yang berkaitan dengan *Price Earning Ratio*, *Price to Book Value*, dan Frekuensi Perdagangan Saham perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



5. Peneliti Selanjutnya

- Agar dapat dijadikan bahan acuan bagi para peneliti selanjutnya mengenai kebijakan *stock split* yang dilakukan perusahaan yang berkaitan dengan *Price Earning Ratio*, *Price to Book Value*, dan Frekuensi Perdagangan Saham perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.